



Implementasi Penganggaran Dana Bantuan Operasional Sekolah Pada SMK Strada Budi Luhur Bekasi

Ana Maria Marlina

ana.mariamarlina@gmail.com

Universitas Bina Sarana Informatika

Dwiyatmoko Puji Widodo

dwiyatmoko.dpw@bsi.ac.id

Universitas Bina Sarana Informatika

Yuni Siti Nuraeni

yuni.yns@bsi.ac.id

Universitas Bina Sarana Informatika

Korespondensi penulis: ana.mariamarlina@gmail.com

Abstrak. *The school operational assistance fund (BOS) program created by the Ministry of Education and Culture in the implementation, management and reporting of funds must be guided by technical instructions for the use of school operational assistance funds (BOS) issued by the ministry of education and culture. This research aims to find out how school operational assistance funds (BOS) are managed. This research uses a qualitative approach with interview data collection techniques, documentation and descriptive methods based on the realization of school operational assistance funds (BOS). The results of the analysis are: 1) the management of school operational assistance funds (BOS) begins with the preparation of the RKAS with the coordination of a morning briefing, 2) the implementation of school operational assistance funds (BOS) is in accordance with the 2023 technical instructions, 3) reporting of school operational assistance funds (BOS) which are made at the end of each stage, namely in June and December, are reported to the BOS Team by bringing a photocopied hardcover report to the Service Boss Team of each region, 4) Factors that hinder the distribution of school operational assistance funds from the center to schools (budgets are made from January, but the disbursement/decrease is in February), 5) by adding/improving school facilities we can improve student and school achievement.*

Keywords: *School Assistance, Boss Funds, Planning, Management, Reporting*

Abstrak. Program dana bantuan operasional sekolah (BOS) yang dibuat oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam pelaksanaan, pengelolaan, pelaporan dana wajib berpendoman pada petunjuk teknis penggunaan dana bantuan operasional sekolah (BOS) yang diterbitkan oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengelolaan dana bantuan operasional sekolah (BOS). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tehnik pengumpulan data wawancara, dokumentasi serta metode deskriptif yang berdasarkan pada realisasi dana bantuan operasional sekolah (BOS). Hasil analisis yaitu: 1) pengelolaan dana bantuan operasional sekolah (BOS) diawali dengan penyusunan RKAS dengan koordinasi breffing pagi, 2) pelaksanaan dana bantuan operasional sekolah (BOS) sudah sesuai dengan petunjuk teknis tahun 2023, 3) pelaporan dana bantuan operasional sekolah (BOS) yang dibuat setiap akhir tahap yaitu bulan Juni dan Desember di laporkan ke Tim BOS dengan membawa laporan hardcover fotocopian ke Tim Bos Dinas masing-masing wilayah, 4) Faktor yang menghambat penyaluran dana bantuan operasional sekolah dari pusat ke sekolah (anggaran dibuat dari bulan januari, tapi cairnya/turunnya di bulan february), 5) dengan menambah/memperbaiki fasilitas sekolah dapat memajukan prestasi murid dan sekolah.

Kata Kunci: *Bantuan Sekolah, Dana Bos, Perencanaan, Pengelolaan, Pelaporan*

PENDAHULUAN

Sekolah merupakan sarana bagi warga Indonesia untuk meningkatkan kualitas diri. Di era modern ini, masyarakat Indonesia harus memiliki pola pikir maju yang peduli terhadap pendidikan untuk masa depan. Pemerintah dan warga negara sama-sama berperan dalam

kemajuan pendidikan. Keberhasilan sistem pembelajaran suatu negara dapat diukur dari kesesuaian antara tujuan dan pelaksanaannya. Tujuan dari pendidikan nasional adalah meningkatkan kemampuan bawaan seseorang untuk menumbuhkan keimanan, ketakwaan, akhlak mulia, serta kemampuan berperan sebagai anggota masyarakat yang demokratis dan bertanggung jawab. Pendidikan juga bertujuan membudayakan kebajikan demi peningkatan kapasitas intelektual bangsa. Setiap orang memiliki hak yang sama untuk mengakses pendidikan dan bersekolah. Penyediaan fasilitas lingkungan dan pendidikan menjadi faktor penting yang mempengaruhi kualitas dan keberlanjutan upaya pendidikan siswa. Namun, masih banyak sekolah yang belum memiliki fasilitas memadai, seperti sarana olahraga, perlengkapan, dan alat pendidikan yang kurang. Kualitas sekolah dan siswa dapat diukur dari kondisi sarana dan prasarana, yang sangat penting dalam menunjang kegiatan belajar mengajar. Sarana dan prasarana ini perlu ditingkatkan seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dengan fasilitas yang memadai, diharapkan pendidikan dapat berjalan optimal dan membawa peserta didik menuju kesuksesan, seperti yang diupayakan di SMK Strada Budi Luhur. Namun, perkembangan pendidikan juga sangat dipengaruhi oleh ketersediaan sumber daya yang memadai, termasuk dana untuk mendukung aspek-aspek perkembangan. Sebagai lembaga pendidikan unggul, SMK Strada Budi Luhur menghadapi berbagai tantangan dalam mengelola dana bantuan operasional sekolah (BOS), yang bertujuan meningkatkan kualitas pembelajaran. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan telah menerbitkan peraturan nomor 63 tahun 2022 mengenai aturan teknis penyelenggaraan dana BOS. Salah satu permasalahan yang dihadapi SMK Strada Budi Luhur adalah alokasi dana yang kurang optimal. Terkadang, dana BOS dialokasikan ke aspek-aspek yang kurang mendesak atau tidak relevan dengan pengembangan pendidikan, sehingga masih ada sarana dan prasarana yang perlu diperbaiki. Oleh karena itu, penulis bermaksud untuk mengamati pengelolaan anggaran BOS di SMK Strada Budi Luhur. Tujuan dari observasi ini adalah untuk memastikan kepatuhan sistem terhadap protokol yang ditetapkan serta mengidentifikasi area yang bisa ditingkatkan. Maka dari itu, penulis mengambil judul skripsi **“Analisis Pengelolaan Anggaran Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada SMK Strada Budi Luhur.”**

KAJIAN TEORI

Pengelolaan

Manajemen berasal dari istilah "manajemen" atau "administrasi". Dalam bahasa Indonesia, istilah "manajemen" diterjemahkan menjadi "manajemen" atau "administrasi". Dalam situasi tertentu, kedua istilah ini memiliki arti yang sama, yaitu tindakan menjalankan otoritas atau memegang kendali atas suatu situasi, yang mencakup kemampuan mengatur dan mengawasinya. Istilah "manajemen" sering dianggap sinonim dengan konsep pengelolaan, yang melibatkan pengorganisasian dan administrasi tugas. Manajemen adalah pelaksanaan tugas secara terkoordinasi oleh sekelompok individu untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam proses manajemen, seorang pemimpin menjalankan fungsi-fungsi utama seperti perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian. Manajemen adalah koordinasi sistematis dari perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian kegiatan dalam sebuah organisasi untuk menjamin tercapainya tujuan secara efisien dan efektif (Nanang Fattah, 2004:1). Manajemen merupakan aspek penting dalam kehidupan sehari-hari, yang mencakup pengorganisasian dan koordinasi upaya pribadi maupun profesional untuk mencapai hasil optimal. Purba dkk. (2021:114) mendefinisikan manajemen keuangan sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengaturan aktivitas keuangan, termasuk perolehan dan pemanfaatan dana perusahaan. Manajemen keuangan, yang juga dikenal sebagai

administrasi keuangan, berasal dari istilah "manajemen" yang mengacu pada pengawasan dan pengendalian, serta "keuangan" yang mencakup aktivitas terkait uang seperti pendanaan, investasi, dan modal. Manajemen keuangan mencakup semua operasi yang berkaitan dengan perolehan dana, pemanfaatan kas secara optimal, serta alokasi sumber daya untuk tujuan investasi guna mencapai sasaran organisasi (Armereo et al., 2020:1)

Anggaran

Menurut M. Faud dkk (2020:2), anggaran adalah rencana yang disusun dengan cermat, disajikan dalam bentuk angka, dan dinyatakan dalam mata uang tertentu, yang mencakup seluruh aktivitas perusahaan dalam jangka waktu tertentu di masa depan. Anggaran terdiri dari beberapa komponen, yaitu rencana yang merupakan susunan tindakan atau tugas yang akan dilaksanakan di masa depan, mencakup seluruh kegiatan sekolah termasuk yang dilakukan oleh seluruh departemen sekolah, dinyatakan dalam mata uang sebagai satuan yang digunakan dalam operasi bisnis, serta memiliki jangka waktu tertentu di masa depan yang menunjukkan keabsahan anggaran selama periode tersebut.

Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) merupakan inisiatif pemerintah, berdasarkan Aturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 63 tahun 2022, yang bertujuan menyediakan dana untuk biaya operasional non-pegawai di lembaga pendidikan dasar selama jangka waktu satu tahun. Pengelolaan dana BOS harus sesuai dengan pedoman yang dikeluarkan setiap tahun oleh Kementerian Pendidikan Nasional. Program ini dirancang untuk memberikan manfaat bagi semua peserta didik di sekolah dasar dan menengah, baik negeri maupun swasta, dengan tujuan mempermudah akses pendidikan berkualitas dan membantu mereka mencapai potensi maksimalnya. Dana BOS dihitung berdasarkan jumlah siswa yang terdaftar dan biaya per unit, sehingga sekolah dengan lebih banyak siswa menerima bantuan yang lebih besar. Tujuan utama program BOS adalah membantu biaya operasional non-personalia, seperti penyediaan buku pelajaran dan peningkatan kualitas pembelajaran. Program ini ditujukan bagi lembaga TK, SD, SMP, SMA, dan SMK yang dikelola oleh pemerintah pusat maupun daerah. Penggunaan dana BOS harus didasarkan pada keputusan bersama dengan komunitas sekolah, untuk memastikan dana digunakan sesuai prioritas kebutuhan, terutama untuk memenuhi Standar Pelayanan Minimal (SPM) atau Standar Nasional Pendidikan (SNP). Dana BOS digunakan untuk pengeluaran operasional, seperti biaya listrik dan kebutuhan siswa, serta pengadaan infrastruktur dengan alokasi anggaran 30% untuk belanja modal. Pemberian BOS memiliki dasar hukum yang kuat, termasuk Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 63 tahun 2022, PMK 204/PMK.07/2022 tentang Pengelolaan DAK Non Fisik, serta Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 3/2023 tentang penatausahaan dana BOS di pemerintah daerah. Pengelolaan dana BOS dilakukan melalui tahapan perencanaan dan penganggaran, yang didokumentasikan dalam RKAS setiap tahun, berdasarkan kebutuhan lembaga pendidikan dan penilaian mandiri profil sekolah.

Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) memberikan otonomi kepada sekolah untuk mengelola dana sesuai dengan kebutuhan dan kondisi khusus. Melalui Manajemen Berbasis Sekolah, sekolah dapat mengalokasikan sumber daya, menetapkan prioritas, melakukan pengendalian, dan bertanggung jawab kepada pemerintah dalam pemanfaatan sumber daya. Pengelolaan dana BOS mencakup perencanaan, pemanfaatan, pembukuan, dan pelaporan dana. Perencanaan dana BOS dilakukan secara metodis dan direncanakan setiap tahun dalam bentuk dokumen Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS). Dokumen ini disusun berdasarkan

kebutuhan sekolah dan hasil evaluasi diri, melibatkan warga satuan pendidikan, serta dimasukkan ke dalam aplikasi anggaran yang disediakan oleh Kementerian. RKAS berfungsi sebagai kerangka pendanaan yang memastikan pengelolaan keuangan sekolah berjalan dengan efisien dan terorganisir. Penggunaan dana BOS diarahkan untuk kegiatan operasional sekolah dengan tujuan utama mempercepat pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) dan Standar Nasional Pendidikan (SNP). Dana ini digunakan untuk membiayai kegiatan yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal PAUD, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah. Pembukuan dana BOS dilakukan melalui aplikasi ARKAS yang mencatat lembar kas umum, lembar pembantu kas, bank, pajak, dan lainnya sesuai kebutuhan. Setiap penggunaan dana harus dicatat secara cermat dengan bukti pendukung sesuai peraturan yang berlaku. Pelaporan penggunaan dana BOS wajib dilakukan melalui aplikasi ARKAS dan disinkronkan ke situs bos.kemendikbud.go.id. Jika pelaporan tidak dilakukan dengan benar, penyaluran dana berikutnya akan terhenti. Sisa dana dari periode sebelumnya (Silpa) juga akan mempengaruhi jumlah dana yang disalurkan pada periode berikutnya, sehingga penting untuk memastikan dana terpakai sepenuhnya tanpa sisa.

Kerangka pemikiran

Berdasarkan kajian teori yang telah penulis buat, kerangka pemikiran penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:



METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metodologi deskriptif kualitatif untuk memahami dan mendeskripsikan pengelolaan anggaran dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMK Strada Budi Luhur. Metode ini melibatkan triangulasi dalam pengumpulan data, analisis induktif untuk interpretasi, serta menekankan makna di atas generalisasi, dengan fokus pada karakteristik fenomena yang diteliti. Objek penelitian mencakup proses pengelolaan dana BOS yang meliputi perencanaan, pemanfaatan, akuntansi, dan pelaporan, dengan unit analisis terdiri dari Kepala Sekolah, Staff Tata Usaha, dan Guru sebagai stakeholder. Lokasi penelitian ditentukan untuk memahami mekanisme yang ada di SMK Strada Budi Luhur. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi, di mana data primer diperoleh dari pengelola BOS melalui wawancara dan dokumentasi, sedangkan data tambahan berasal dari sumber tertulis lainnya. Keabsahan data diuji melalui triangulasi, yang melibatkan pencarian informasi dari berbagai sumber dan penggunaan lebih dari satu metode dalam analisis. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan, mengkategorikan, dan mensintesis informasi yang dikumpulkan dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai pengelolaan dana BOS di SMK Strada Budi Luhur.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil pengumpulan data

Berdasarkan penelitian di SMK Strada Budi Luhur, terdapat 22 pendidik dan tenaga kependidikan yang terdiri dari 16 guru dan 6 tenaga kependidikan, dengan rincian lulusan S1 sebanyak 17 orang, D3 dua orang, dan SMK tiga orang. Pada tahun ajaran 2022/2023, jumlah siswa mencapai 258, yang terdiri dari 72 siswa di kelas X, 81 siswa di kelas XI, dan 105 siswa di kelas XII. SMK Strada Budi Luhur juga mencatat prestasi dengan total 11 penghargaan, termasuk satu di tingkat provinsi dan sepuluh di tingkat nasional. Pencairan dana BOS untuk tahun ajaran ini mencapai total Rp 443.760.000, yang dibagi menjadi dua tahap, masing-masing Rp 221.880.000. Penggunaan dana BOS untuk belanja modal maksimal 30% dari pagu yang diberikan, dengan total belanja mencapai Rp 77.426.000, termasuk pengadaan buku pelajaran, CCTV, TV LED, printer, dan LCD proyektor. Laporan penggunaan dana dan perencanaan belanja didokumentasikan dalam aplikasi ARKAS pemerintah, termasuk Buku Kas Umum, Buku Kas Pembantu Tunai, dan Buku Pembantu Bank, yang digunakan untuk mencatat setiap transaksi. Hasil observasi menunjukkan bahwa fasilitas di SMK Strada Budi Luhur memenuhi standar dan memadai untuk menunjang proses belajar mengajar, dengan rekap sarana prasarana yang mencakup 12 ruang kelas, satu ruang perpustakaan, tiga ruang laboratorium, serta berbagai ruang lainnya yang dalam keadaan baik.

Temuan penelitian

Pengelolaan dana bantuan operasional sekolah di SMK Strada Budi Luhur mencakup perencanaan, pengadministrasian, dan pelaporan. Tahapan perencanaan dimulai dengan penyusunan RKAS (Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah) yang melibatkan diskusi menyeluruh mengenai kebutuhan sekolah. Kepala Sekolah Pak Anto menjelaskan bahwa mereka memulai pengarahannya untuk melibatkan komunitas sekolah dalam membuat RKAS, sehingga alokasi dana BOS dapat memenuhi kebutuhan belajar mengajar. Bu Agnes, seorang guru, menambahkan bahwa meskipun guru tidak terlibat langsung dalam penganggaran, mereka tetap memberikan rekomendasi program atau kegiatan. Tahapan penggunaan dan pembukuan dana BOS mengikuti petunjuk teknis yang mencakup pendistribusian, pengumpulan, dan pemanfaatan dana. Dana BOS dialokasikan sesuai RKAS yang ditetapkan, dan jumlah dana yang diterima dihitung berdasarkan data Dapodik. Pak Anto menjelaskan bahwa pembayaran dialokasikan berdasarkan jumlah siswa, sedangkan Ibu Angel, Bendahara BOS, menyatakan bahwa dana yang diterima SMK Strada Budi Luhur adalah Rp 443.760.000, yang dihitung berdasarkan jumlah siswa yang terdaftar. Penggunaan dana harus sesuai dengan kegiatan yang telah ditetapkan dalam RKAS. Pak Anto menekankan pentingnya laporan pertanggungjawaban yang mencantumkan bukti pengeluaran, sedangkan Ibu Angel menambahkan bahwa semua transaksi harus dicatat dalam aplikasi ARKAS dan dibukukan setiap bulan sesuai bukti penggunaan. Untuk pelaporan, SMK Strada Budi Luhur mengikuti aturan yang berlaku dan melakukan pengawasan dari Dinas Pendidikan Provinsi dan Pusat. Pak Anto mengungkapkan bahwa ada tim dari Dinas Pendidikan untuk melakukan verifikasi laporan, sementara Ibu Angel menyebutkan bahwa pengawasan mencakup pengecekan bukti penggunaan yang dicatat di ARKAS. Ibu Lina, seorang guru, mengkonfirmasi bahwa laporan pertanggungjawaban disiapkan oleh bendahara dan kesiswaan pada akhir Juni dan Desember untuk diserahkan ke Dinas Pendidikan.

Analisa fenomena

Analisis fenomena pengelolaan dana bantuan operasional sekolah di SMK Strada Budi Luhur dimulai dari tahap perencanaan, di mana warga sekolah berkoordinasi untuk merencanakan anggaran yang diperlukan. Setelah anggaran disusun, data tersebut diinput ke dalam aplikasi

ARKAS. Pencairan dana dilakukan sesuai jumlah murid yang terdaftar di Dapodik, yang kemudian dikalikan dengan biaya per siswa, yang bervariasi antar jenjang dan sekolah. Untuk mengecek pencairan, pihak sekolah dapat mengakses aplikasi web BOS Salur dengan login menggunakan username dan password sekolah. Setelah SP2D diterbitkan, dana akan masuk ke rekening bank khusus untuk dana BOS di Bank BJB. Setelah dana diterima, SMK menggunakan dana tersebut untuk belanja melalui aplikasi SIPLAH yang menyediakan berbagai kebutuhan sekolah. Belanja dilakukan sesuai dengan rencana anggaran yang telah disusun setiap bulan. Setelah barang diterima, sekolah membuat Standing Instruction (SI) untuk pemindahan pembukuan belanja ke Bank BJB, meliputi rekapan Virtual Account untuk setiap invoice yang telah ditandatangani oleh bendahara dan kepala sekolah. Setelah SI diproses, dana akan cair ke rekening supplier SIPLAH. SMK kemudian mencetak dokumen terkait belanja, seperti kwitansi dan invoice, untuk diinput ke dalam aplikasi ARKAS sebagai laporan sementara setiap bulan. Setelah tahap penggunaan dan pembukuan dilalui, sekolah memasuki tahapan pelaporan pertanggungjawaban, yang dilakukan dua kali dalam setahun: tahap pertama pada akhir Juni dan tahap kedua pada akhir Desember. Pelaporan harus sesuai urutan dokumen yang diminta oleh Dinas Pendidikan berdasarkan data yang telah diinput ke dalam ARKAS. Jika tidak dilaporkan, sekolah berisiko diaudit. Diusahakan agar saldo di rekening sekolah pada akhir tahun, saat laporan tahap kedua, sudah bernilai nol. Jika ada sisa saldo, pencairan dana pada tahun berikutnya akan berkurang sesuai dengan jumlah SILPA yang ada.

Penyajian temuan data dan fakta di lapangan

Pengelolaan dana bantuan operasional sekolah (BOS) di SMK Strada Budi Luhur mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. Tahap perencanaan dimulai dengan penggunaan aplikasi ARKAS untuk meningkatkan kemahiran siswa dan memenuhi kebutuhan operasional sekolah, di mana perencanaan dilakukan dengan transparansi sesuai dengan Keputusan Menteri Nomor 63 Tahun 2022. Dalam tahap penggunaan, dana dimanfaatkan sesuai rencana anggaran dan didokumentasikan dengan bukti pendukung, serta dicatat dalam aplikasi ARKAS. Pada tahap pelaporan, SMK Strada Budi Luhur melaporkan pertanggungjawaban penggunaan dana dengan format yang ditentukan, menjalani proses verifikasi, dan siap untuk audit independen untuk memastikan akurasi penggunaan dana, didukung oleh dokumentasi yang lengkap.

Refleksi penelitian

Peneliti Bersama sekolah berkolaborasi untuk merefleksikan tentang pengelolaan dana bantuan operasional sekolah. Sudah berjalan dengan baik sesuai aturan tetapi ada beberapa yang perlu ditingkatkan dan di perhatikan untuk Tindakan selanjutnya adalah memperbaiki yang perlu di perbaiki dan mempertahankan apa yang sudah baik diterapkan di sekolah ini agar perencanaan, penggunaan dan pembukuan, serta pelaporan pertanggung jawaban menjadi lebih maksimal dan lebih baik.

Keterbatasan penelitian

Dalam penelitian ini, terdapat banyak kekurangan yang disebabkan oleh beberapa kendala yang dialami peneliti, baik dalam pengumpulan data, pengelolaan data, maupun analisis data meskipun demikian, peneliti telah berusaha semaksimal mungkin untuk menyusun penelitian ini dengan baik. Keterbatasan penelitian ini antara lain disebabkan oleh pengamatan yang dilakukan terbatas pada kegiatan pengelolaan anggaran dana bantuan operasional sekolah yang sudah dilaksanakan, sehingga dokumentasinya juga terbatas. Selain itu, peneliti memiliki keterbatasan dalam pemahaman, pengetahuan, dan literatur yang kurang, sehingga penelitian ini jauh dari sempurna dan memerlukan banyak perbaikan. Evaluasi masukan dari dosen

pembimbing sangat diperlukan untuk membantu peneliti menyelesaikan penelitian ini secara maksimal agar dapat bermanfaat bagi pembaca. Keterbatasan waktu penelitian juga menjadi faktor, karena peneliti harus membagi waktu antara pekerjaan kantor yang padat dan kegiatan penelitian.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian mengenai pengelolaan dana bantuan operasional sekolah (BOS) dalam menunjang proses pembelajaran di SMK Strada Budi Luhur, dapat disimpulkan bahwa tahap perencanaan dimulai dengan koordinasi yang diikuti oleh warga sekolah untuk menentukan pengelolaan anggaran BOS dan membahas penyusunan rencana kegiatan anggaran sekolah (RKAS) yang mencakup komponen sesuai aturan yang berlaku, seperti komponen standar proses pembelajaran, kegiatan siswa, belanja daya dan jasa, serta kegiatan administrasi sekolah. Penerapan BOS untuk mendukung proses pembelajaran di SMK Strada Budi Luhur telah berhasil dilaksanakan sesuai rencana yang ditetapkan, termasuk pembelian buku pelajaran, pengadaan alat praktik pembelajaran, dan pengadaan belanja modal sarana prasarana untuk mendukung anak belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Andiawati, Etty. (2017). *Pengelolaan Keuangan Lembaga Pendidikan/Sekolah*. Skripsi. UNS:Surakarta
- ARKAS. (2023). *Pembaruan Sumber Dana dan Kriteria Penerima Dana BOSP 2023 berdasarkan Permendikbudristek 63/2022, Tersedia di situs <https://pusatinformasi.rkas.kemdikbud.go.id/hc/enus/sections/2773979837741-Implementasi-Permendikbudristek-63-2022-Juknis-BOSP-2023> Web Aplikasi ARKAS*
- Armereo, C., Marzuki, A., dan Seto, A. A. (2020). *Manajemen Keuangan (N. L. Inspirasi (ed.); Pertama)*. Nusa Litera Inspirasi.
- Fattah Nanang. (2004). *Prinsip-prinsip Manajemen*. Bina Aksara. Bandung.
- Faud, M dkk (2020). *Anggaran Perusahaan*. Gramedia Pustaka Utama : Jakarta.
- Hakiki, Sakinatul. (2023). *Analisa Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan dana bantuan sekolah pada SMK Nurul Hasan*.
- Jaya, I Made Laut Mertha. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Quadrant.
- Karnila. (2021). *Analisa Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah BOS di SDN 118279 SAPIL*.
- Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia. (2022) Nomer 63 Tahun 2022. *tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Satuan Pendidikan (BOSP) Tahun 2023*.
- Peraturan Menteri Keuangan. (2022) PMK 204/PMK.07 Tahun 2022. *Tentang Pengelolaan DAK Non Fisik*.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri. (2023) Nomer 3 Tahun 2023. *Tentang Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada Pemerintah Daerah*.
- Purba et al., (2021:114). *Pengertian Pengelolaan Keuangan atau Manajemen Keuangan*.
- Rahayu, Sri. (2020). *Penganggaran Dana Bantuan Operasional Sekolah*. Malang : Peneleh, Anggota IKAPI

- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. penerbit Alfabeta,Bandung.
- Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kualitatif. Penerbit. Alfabeta,Bandung.
- Susanti & Nafi'ah. (2023). Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SD Negeri Sendangharjo. Jurnal Pendidikan Dasar.
- Trihantoyo. (2020). Manajemen Keuangan Pendidikan. Pustaka Aksara. Surabaya.
- Nurhayati, Yuli. (2021). Evaluasi Pengelolaan Dana bantuan operasional sekolah SD Negeri harapan Makmur.